



Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Permainan Bola Besar (Sepak Bola-Teknik Dasar Passing)

I Gusti Made Feri Suwardika^{1*}, I Putu Panca Adi², I Gede Suwiwa³



^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: ferysoewardika@email.com

Abstrak

Aktivitas mata pelajaran PJOK tentang materi permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) belum dapat berjalan secara maksimal. Hasil data ulangan harian yang diperoleh tentang mata pelajaran PJOK materi permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar (PJOK) materi permainan bola besar (Sepak Bola-Teknik Dasar Passing) pada peserta didik kelas VIII. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.I SMP. Metode pengumpulan data dengan observasi. Data dianalisis menggunakan analisis *Statistik Deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* materi permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) pada siklus I dan siklus II presentasi peningkatan hasil belajar aspek *kognitif* dari ketuntasan 19 orang (52,8%) menjadi ketuntasan 32 orang (88,9%), peningkatan hasil belajar aspek *psikomotor* dari ketuntasan 16 orang (44,4%) menjadi 32 orang (88,9%), peningkatan hasil belajar aspek *afektif* dari ketuntasan 19 orang (52,8%) menjadi ketuntasan 34 orang (94,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi model *project-based learning* dapat meningkatkan hasil belajar (PJOK) materi permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) pada peserta didik kelas VIII.I. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Kata Kunci: Project Based Learning, Hasil Belajar, Permainan Bola Besar

Abstract

PJOK subject activities regarding big ball game material (football-basic passing techniques) have not been able to run optimally. The results of the daily test data obtained on PJOK subjects on big ball game material (football-basic passing techniques) are low. This study aims to analyze the Project Based Learning (PjBL) learning model to improve learning outcomes (PJOK) for big ball game material (Football-Basic Passing Techniques) in class VIII students. This research is a type of classroom action research. The subjects of this study were students of class VIII.I SMP. Methods of data collection by observation. Data were analyzed using descriptive statistics analysis. The results showed that the implementation of the Project Based Learning learning model for big ball game material (soccer-basic passing techniques) in cycle I and cycle II presentations increased learning outcomes in the cognitive aspect from the completeness of 19 people (52.8%) to the completeness of 32 people (88, 9%), increased learning outcomes in the psychomotor aspect from completeness 16 people (44.4%) to 32 people (88.9%), increased learning outcomes in the affective aspect of completeness 19 people (52.8%) to completeness 34 people (94 ,4%). So it can be concluded that the implementation of the project based learning model can improve learning outcomes (PJOK) on big ball game material (football-basic passing techniques) in class VIII.I students. The implications of this research are expected to improve student learning outcomes by using appropriate learning models

Keywords: Project Based Learning , Learning Outcomes, Big Ball Game.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang diberikan dalam pembelajaran dikelas atau

History:

Received : August 03, 2022

Revised : August 05, 2022

Accepted : October 04, 2022

Published : November 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan et al., 2017; Ismi, 2019). Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu bangsa (Elisabet et al., 2019; Marlani & Prawiyogi, 2019). Untuk tercapainya hasil belajar peserta didik, perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran serta alat pendukung pembelajaran meliputi guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Peningkatan kualitas pendidikan artinya suatu proses yang harus dilakukan secara bersungguh-sungguh dalam terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik di masa sekarang ini, karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktik olahraga peserta didik bisa membentengi diri dengan salah satu cara yaitu meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas (Parwata, 2021; Rohmah & Muhammad, 2021). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang diwajibkan untuk diikuti, dimana pada mata pelajaran PJOK dilaksanakan pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), dan perguruan tinggi (Herlina & Suherman, 2020; Taqwim et al., 2020). Adapun Tujuan dari

PJOK adalah untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, tindakan moral, dan aspek hidup sehat bagi peserta didik (Jumadi et al., 2021; Raibowo et al., 2019). Harapan yang diinginkan oleh pemerintah melalui mata pelajaran PJOK yaitu membentuk keterampilan gerak peserta didik menjadi lebih aktif, menjadikan peserta didik lebih bugar, membentuk pikiran peserta didik lebih kritis, melatih keterampilan sosial serta mampu menstabilkan emosional peserta didik lebih baik (Darsana et al., 2021; Taqwim et al., 2020). Terwujudnya harapan tersebut ada sosok guru yang berperan penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK. Guru adalah salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat guru dituntut harus menguasai berbagai kompetensi. Guru PJOK diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik di dalam kelas maupun di lapangan dan efektivitas model pembelajaran (Haris et al., 2021).

Guru menyiapkan model pembelajaran dengan baik dan tepat sehingga peserta didik lebih mudah membangun pemahamannya sendiri (Wu & Wu, 2020; Yamin et al., 2020). Model pembelajaran yang dimaksud yaitu model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga membantu peserta didik lebih aktif, kreatif dan senang dalam pembelajaran khususnya PJOK (Muskania & Wilujeng, 2017). Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain. Namun kenyataannya, menjadi guru PJOK yang profesional tidaklah semudah yang dibayangkan oleh banyak orang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, menemukan permasalahan yang dialami oleh peserta didik khususnya pada hasil belajar (PJOK) melalui materi permainan bola besar (Sepak Bola-Teknik dasar *passing*). Peserta didik cenderung melakukan gerakan yang masih kurang optimal, sehingga teknik dasar *passing* yang telah dijelaskan oleh guru belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Hasil dari jawaban peserta didik melalui google form masih rendah dibawah KKM yang ditentukan oleh sekolah. Akibatnya aktivitas mata pelajaran PJOK bagi peserta didik kelas VIII.I semester genap kemampuan tentang materi permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) tersebut belum dapat berjalan secara maksimal. Hasil data ulangan harian yang diperoleh tentang mata pelajaran PJOK materi permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) di kelas VIII.I SMPN 13 Denpasar yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 18 putra dan 18 putri ditemukan bahwa, hanya 8 orang (21,6%) peserta didik yang tuntas dan 28 orang (78,3%) peserta didik yang tidak tuntas dalam materi permainan sepak bola. Data yang diperoleh tersebut menunjukkan adanya proses

pembelajaran yang masih belum optimal. Kondisi ini juga disebabkan karena kurangnya kerjasama antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik. Hal ini yang mempengaruhi nilai peserta didik kurang mencapai KKM dan kurangnya fasilitas olahraga yang memadai untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan oleh guru PJOK kurang bervariasi serta kurangnya melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran (Darsana et al., 2021; Raibowo et al., 2019). Guru masih menjadi fasilitator bagi peserta didik dan kurangnya tanggung jawab peserta didik di dalam pembelajaran (Kesuma et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan sikap kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran PJOK khususnya materi permainan bola besar yaitu sepak bola teknik dasar *passing*.

Solusi untuk permasalahan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* (PjBL) agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan bisa memperbaiki hasil belajar peserta didik (Hira & Anderson, 2021; Surya, 2017). Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki, melatih berbagai keterampilan berpikir, sikap, dan keterampilan konkret (Arizona et al., 2020; Umam & Jiddiyah, 2021). Model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan mampu mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik dan menciptakan pembelajaran bermakna (Purwaningsih et al., 2020; Safitri et al., 2018). Sehingga diharapkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik lebih baik. Dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL), guru PJOK dapat membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik (Wulandari et al., 2019). Selain itu dapat menggunakan strategi serta proses yang telah dipahami dan bisa diterapkan dalam pembelajaran baik teori maupun praktik. Model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar telah terbukti melalui penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Peningkatan motivasi belajar menggunakan *project based learning* (PjBL) melalui media vlog materi senam aerobik (Zaeriyah, 2022). Metode *problem based learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Parwata, 2021). Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) dapat lebih meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis peserta didik (Azizah et al., 2018; Garnjost & Brown, 2018). Namun terdapat beberapa perbedaan dari setiap penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, penelitian saat ini adalah meningkatkan hasil belajar PJOK dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar (PJOK) materi permainan bola besar (Sepak Bola-Teknik Dasar *Passing*) pada peserta didik kelas VIII.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk dapat memecahkan suatu permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan mengembangkan proses pembelajarannya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang dialami guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) serta hambatan-hambatan yang dialami. Siklus I mencakup tentang hasil refleksi siklus I dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus II. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.I SMP Negeri 13 Denpasar, sedangkan objek penelitian adalah materi bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) dengan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning*. Data diambil dengan cara observasi terhadap gerakan teknik dasar *passing* sepak bola dengan format assement teknik dasar *passing* sepak bola

pada aspek psikomotor, aspek kognitif dan aspek afektif. Data dianalisis menggunakan analisis *Statistik Deskriptif*. Metode analisis deskriptif adalah cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menerapkan rumus- rumus statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi, angka rata-rata (Mean) untuk menggambarkan keadaan suatu objek tertentu sehingga diperoleh kesimpulan umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang dialami guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) serta hambatan-hambatan yang dialami. Peningkatan hasil belajar aspek *kognitif* permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) dari observasi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat melalui [Tabel 1](#).

Tabel 1. Peningkatan Hasil Hasil Belajar Aspek *Kognitif* Peserta Didik

No	Tahapan	Hasil Belajar		Peningkatan Hasil Belajar	
		Aspek <i>Kognitif</i> Secara Klasikal	Ketuntasan Peserta Didik	Observasi Awal ke Siklus I	Dari Siklus I ke Siklus II
1	Observasi Awal	71	12 orang (33,3%) Tuntas	7 orang (19,4%)	
2	Siklus I	74,5	19 orang (52,8%) Tuntas		13 orang (36, 1%)
3	Siklus II	83,2	32 orang (88,9%) Tuntas		

Berdasarkan [Tabel 1](#) menunjukkan hasil analisis data hasil belajar aspek *kognitif* teknik dasar *passing* sepak bola pada peserta didik kelas VIII.I SMP Negeri 13 Denpasar dapat diketahui bahwa pada observasi awal peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 12 orang (33,3%), setelah diberikan tindakan pada siklus I peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 19 orang (52,8%), dengan peningkatan 7 orang (19,4%).

Tabel 2. Peningkatan Hasil Hasil Belajar Aspek *Psikomotor* Peserta Didik

No	Tahapan	Hasil Belajar		Peningkatan Hasil Belajar	
		Aspek <i>Psikomotor</i> Secara Klasikal	Ketuntasan Peserta Didik	Observasi Awal ke Siklus I	Dari Siklus I ke Siklus II
1	Observasi Awal	68,7	10 orang (27,8%) Tuntas	6 orang (16,7%)	
2	Siklus I	73	16 orang (44,4%) Tuntas		16 orang (44,4%)
3	Siklus II	82,5	32 orang (88,9%) Tuntas		

Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus II peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 32 orang (88,9%), dengan peningkatan 13 orang (36,1%) dari siklus I. Peningkatan hasil belajar aspek *psikomotor* permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) dari observasi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis data hasil belajar aspek *psikomotor* teknik dasar *passing* sepak bola pada peserta didik kelas VIII.I SMP Negeri 13 Denpasar, pada observasi awal peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 10 orang (27,8%), setelah diberikan tindakan pada siklus I peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 16 orang (44,4%), dengan peningkatan 6 orang (16,7%). Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus II peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 32 orang (88,9%), dengan peningkatan 16 orang (44,4%) dari siklus I. Peningkatan hasil belajar aspek *afektif* permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) dari observasi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Hasil Hasil Belajar Aspek *Afektif* Peserta Didik

No	Tahapan	Hasil Belajar Aspek <i>Afektif</i> Secara Klasikal	Ketuntasan Peserta Didik	Peningkatan Hasil Belajar Observasi Awal ke Siklus I	Dari Siklus I ke Siklus II
1	Observasi Awal	70,00	11 orang (30,5%) Tuntas	8 orang (22,2%)	
2	Siklus I	73,40	19 orang (52,8%) Tuntas		15 orang (41,7%)
3	Siklus II	83,00	34 orang (94,4%) Tuntas		

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan pada observasi awal peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 11 orang (27,8%), setelah diberikan tindakan pada siklus I peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 19 orang (52,8%), dengan peningkatan 8 orang (22,2%). Kemudian dilanjutkan dengan pemberian Tindakan pada siklus II peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 34 orang (94,4%), dengan peningkatan 15 orang (41,7%) dari siklus I. Hasil keseluruhan menunjukkan pembelajaran dengan PJBL membantu siswa untuk meningkatkan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam belajar PJOK materi bola besar.

Pembahasan

Hasil keseluruhan menunjukkan pembelajaran dengan PJBL dapat meningkatkan hasil belajar PJOK materi bola besar. Permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) adalah materi yang terdapat dalam PJOK di sekolah. Proses pembelajaran memberikan sebuah video kepada peserta didik sekaligus mempraktikannya diganti dengan peserta didik membuat sebuah proyek berupa video gerakan teknik dasar *passing* sepak bola. Pembelajaran dengan PJBL membantu siswa untuk meningkatkan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam belajar PJOK materi bola besar. *Project Based Learning* memberikan pengalaman belajar yang detail, rinci, menantang, dan dalam jangka waktu yang lebih panjang dengan target terselesaikannya proyek yang menghasilkan sebuah produk, karya siswa yang memuaskan (Afifah et al., 2019; Poerwati & Cahaya, 2018).

Project Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain (Tika & Agustiana, 2021; Yustina et al., 2020). Model pembelejan *Project*

Based Learning (PjBL) ini dapat membantu siswa untuk melatih berpikir kritis, dan kreatif untuk membuat produk yang berkualitas (Fitriyah & Ramadani, 2021). Harapannya ketika belajar mengajar terlaksana dengan baik maka motivasi juga meningkat disertai dengan hasil belajar siswa. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan kreativitas (Kusumaningrum & D, 2016; Yamin et al., 2020). Model *Project Based Learning* (Pjbl) untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa (Afifah et al., 2019; Kusumaningrum & D, 2016). Implikasi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

4. SIMPULAN

Penerapan model *project-based learning* untuk meningkatkan hasil belajar (PJOK) materi permainan bola besar (sepak bola-teknik dasar *passing*) pada peserta didik kelas VIII.I SMP Negeri 13. Guru disekolah diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran PJOK khususnya materi permainan bola besar (Sepak bola-teknik dasar *passing*) yang lebih menarik dan efektif digunakan dalam pembelajaran disekolah guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas gerak dan hasil belajar permainan sepak bola teknik dasar *passing* dengan implementasi model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PJBL) sehingga proses pembelajaran siswa akan lebih bermakna.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, A. N., Ilmiyati, N., & Toto, T. (2019). Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis STEM untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 11(2), 73–78. <https://doi.org/10.25134/quagga.v11i2.1910>.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>.
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 61–70. <https://doi.org/10.15294/jpp.v35i1.13529>.
- Darsana, Satyawan, Spyanawati, & Parta. (2021). Pengembangan Video Tutorial Model Permainan Dalam PJOK Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Pada Kelas 1 Sekolah Dasar Tema 3 Kegiatanku. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 20–30. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39717>.
- Elisabet, E., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Journal of Education Action Research*, 3(3), 285. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.19451>.
- Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Steam Berbasis Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan. *Journal Of Chemistry And Education (JCAE)*, X(1), 209–226. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i1.17642>.
- Garnjost, P., & Brown, S. M. (2018). Undergraduate business students' perceptions of learning outcomes in problem based and faculty centered courses. *International Journal of Management Education*, 16(1), 121–130. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.12.004>.

- Gunawan, G., Sahidu, H., Harjono, A., & Suranti, N. M. Y. (2017). Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Virtual terhadap Kreativitas Fisika Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.13514>.
- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran Guru Olahraga bagi Perkembangan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3883–3891. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1469>.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>.
- Hira, A., & Anderson, E. (2021). Motivating online learning through project-based learning during the 2020 COVID-19 pandemic. *IAFOR Journal of Education*, 9(2), 93–110. <https://doi.org/10.22492/ije.9.2.06>.
- Ismi, L. (2019). Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 306–315. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i3.21840>.
- Jumadi, F., Laksana, A. A. N. P., & Prananta, I. G. N. A. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423–440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5027642>.
- Kesuma, I. N. A. A., Yoda, I. K., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMP. *Jurnal Penjakora*, 8(1), 62–70. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.31091>.
- Kusumaningrum, S., & D, D. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Kreativitas. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(2), 241. <https://doi.org/10.21831/jipi.v2i2.5557>.
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1). <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4427>.
- Muskania, R. T., & Wilujeng, I. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Project-Based Learning Untuk Membekali Foundational Knowledge Dan Meningkatkan Scientifcliteracy. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 36(1), 34 – 43. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i1.8830>.
- Parwata, I. M. Y. (2021). Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781835>.
- Poerwati, C. E., & Cahaya, I. M. E. (2018). Project-Based Drawing Activities in Improving Social-Emotional Skills of Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.114>.
- Purwaningsih, E., Sari, S. P., Sari, A. M., & Suryadi, A. (2020). The Effect Of Stem-Pjbl And Discovery Learning On Improving Students ' Problem-Solving Skills Of The Impulse And Momentum Topic. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(4), 465–476. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i4.26432>.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>.
- Rohmah, L., & Muhammad, H. N. (2021). Tingkat Kebugaran Jasmani dan Aktivitas Fisik

- Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09(01), 511–519. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/38199>.
- Safitri, N. L., Zubaidah, S., & Kuswanto, H. (2018). Pengembangan LKS Project Based Learning Berbasis Penelitian Perlakuan Perbedaan Dosis Fosfat pada Genotipe Kedelai. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(4), 518–523. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i4.10813>.
- Surya, Y. F. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21\ pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 52–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.31>.
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>.
- Tika, I. N., & Agustiana, I. G. A. T. (2021). The Effect of a Blended Learning Project Based Learning Model on Scientific Attitudes and Science Learning Outcomes. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(4), 557–566. <https://doi.org/10.23887/JISD.V5I4.39869>.
- Umam, H. I., & Jiddiyah, S. H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>.
- Wu, T. T., & Wu, Y. T. (2020). Applying project-based learning and SCAMPER teaching strategies in engineering education to explore the influence of creativity on cognition, personal motivation, and personality traits. *Thinking Skills and Creativity*, 35. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100631>.
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa SMP Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i1.17222>.
- Yamin, Y., Permanasari, A., Redjeki, S., & Sopandi, W. (2020). Project Based Learning to Enhance Creative Thinking Skills of Non-Science Students. *JHSS (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 4(2), 107–111. <https://doi.org/10.33751/jhss.v4i2.2450>.
- Yustina, Syafii, W., & Vebrianto, R. (2020). The Effects Of Blended Learning And Project-Based Learning On Pre-Service Biology Teachers' Creative Thinking Skills Through Online Learning In The COVID-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(3), 408–420. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.24706>.
- Zaeriyah, S. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Project Based Learning (PjBL) melalui Media Vlog Materi Senam Aerobik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.291>.